

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdullah, Aceng. *Press Relations Kiat Berhubungan Dengan Media Massa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Data Analysis : A sourcebook of New Methods*. California: Sage.
- Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik : Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm 47-58.
- Iskandar, Maskun. *Ensiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1990.
- McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2011
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana.
- Romli, Asep, Syamsul M, *Jurnalistik Praktis: Untuk Pemula*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Saverin, Werner J, dan Tankard James W. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa* Edisi V, Cet. II. Jakarta: Kencana, 2007.
- Shoemaker, Pamela dan Reese, Stephen D. *Mediating The Message: Theories of Influence on Mass Media Content*. New York: Longman Publisher, 1996.
- Syamsul, A. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Tebba, Sudirman. *Jurnalistik Baru*. Ciptat: Kalam Indonesia, 2005

Vivian, John, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Yin, Robert K, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.

Yin, Robert K, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Sumber Jurnal:

Andreas Tri Pamungkas, Olivia Lewi Pramesti (2021). Kebijakan Redaksional Media Lokal di Yogyakarta Dalam Pemberitaan Covid-19. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 25 No. 2, Juli 2021: 87-199*.

Natalia Frederika, H & Abdul Gafar (2019). Kebijakan Redaksional News Departement Di NET (*News And Entertainment Television*) Dalam Pengelolaan *Citizen Journalism*. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi Vol 8, No 1 Januari – Juni 2019, 41-58*.

Nur Asrianti, Achmad Herman, Andi Akifah (2019). Kebijakan Redaksi Kompas TV Makassar Dalam Menayangkan Berita. *Jurnal Ilmu Komunikasi MEDIKOM Vol. 02 No. 02 Tahun 2019*.

Tri Cahyani & Laksmi Rachmaria (2018). Kebijakan Redaksional di Redaksi Liputan6.com Dalam Memproduksi Berita. *Universitas Budi Luhur*.

Waode Mukhriyah. B. Y, La Tarifu, Marsia Sumule. G (2019). Kebijakan Redaksional LKBN Antara Biro Sultra Dalam Pemberitaan Kekerasan Seksual Anak Dan Perempuan di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Online Jurnalistik Vol 1. No 1, Oktober 2019*.

Sumber Internet:

<https://nasional.tempo.co/read/1610963/mabes-polri-beberkan-kronologi-penembakan-ajudan-irjen-ferdy-sambo>

<https://nasional.tempo.co/read/1627613/top-3-nasional-pemecatan-ferdy-sambo-hingga-pemeriksaan-putri-candrawathi>

<https://nasional.tempo.co/read/1620007/breaking-news-irjen-ferdy-sambo-ditangkap>

<https://nasional.tempo.co/read/1620007/breaking-news-ferdy-sambo-tersangka-baru-kasus-pembunuhan-brigadir-j>

<https://bisnis.tempo.co/read/1660365/tempo-co-raih-penghargaan-amsi-awards-2022>




<https://nasional.tempo.co/read/1647169/tempo-hadirkan-news-game-lika-liku-polisi-mengungkap-perkara>

<https://www.tempo.id/corporate.php?content=corporate#pemilik>





Lampiran I: Lembar Persetujuan Judul Skripsi Yang Telah Direvisi

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI		
Nama	: Annisa Apriliyani	
NPM	: 193516516122	
Fakultas/Akademik	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	
Program Studi	: Ilmu Komunikasi	
Tanggal Sidang	: 24 Februari 2023	
JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA		
KEBIJAKAN REDAKSIONAL TEMPO.CO DALAM MENYAJIKAN BERITA FERDY SAMBO		
JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS		
TEMPO.CO EDITORIAL POLICY IN PRESENTING THE NEWS FERDY SAMBO		
TANDA TANGAN DAN TANGGAL		
Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL : 1 Maret 2023	TGL : 1 Maret 2023	TGL : 1 Maret 2023
		

Lampiran II: Surat Tugas



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax: 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : Nursatyo, S.Sos.M.Si.

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Annisa Apriliyani
Nomor Pokok : 193516516122
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran III: Formulir Bimbingan Konsultasi Bimbingan Skripsi



**UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Mania No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516122
Nama : ANNISA APRILIYANI
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
12 October, 2022	assalamualaikum pak tyo, selamat malam berikut saya lampirkan hasil proposal skripsi saya, yaitu bab 1-3 pak. mohon dikoreksi kembali pak, apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dari proposal saya terima kasih banyak sebelumnya pak tyo.	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	selamat siang pak tyo. membahas latar belakang oleh asisten dosen pembimbing, kemudian dilakukan revisi pada bagian latar belakang untuk menambahkan data yang akurat	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	selamat siang pak tyo. berikut revisi bab 1- 3 memperbaiki latar belakang dan memperbanyak kajian pustaka dari buku	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
25 January, 2023	<p>selamat malam pak tyo, mohon maaf mengganggu waktu istirahatnya.</p> <p>berikut adalah hasil revisian skripsi saya mengenai latar belakang setclah sidang seminar proposal.</p> <p>terima kasih banyak pak tyo</p>	Sudah Ditanggapi
26 January, 2023	<p>assalamualaikum pak tyo, mohon maaf mengganggu waktunya</p> <p>berikut hasil revisian saya dengan kak dila terkait mengganti metode penelitian dan teknik analisis data yang digunakan</p>	Sudah Ditanggapi
30 January, 2023	<p>assalamualaikum pak tyo, selamat siang. mohon maaf mengganggu waktunya</p> <p>berikut hasil analisis coding wawancara yang saya buat.</p> <p>terima kasih pak tyo.</p>	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	<p>assalamualaikum pak tyo, mohon maaf mengganggu waktunya</p> <p>berikut revisi bab 4 skripsi annisa apriliyani</p>	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	<p>assalamualikum pak tyo, mohon maaf mengganggu waktunya</p> <p>berikut revisi bab 5 skripsi annisa apriliyani</p>	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	<p>revisi skripsi</p>	Sudah Ditanggapi
3 February, 2023	<p>revisi skripsi saya pak</p> <p>daftar gambar belum saya tambahkan pak, nanti saya akan tambahkan, nanti saya akan cek ulang kembali yg kurang dari skripsi saya dan saya akan rapihin penulisan skripsi saya pak. sesuai dengan arahan bapak kemarin.</p> <p>terima kasih pak</p>	Sudah Ditanggapi

Lampiran IV: Surat Permohonan Penelitian untuk Tempo.co



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax: 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 2 Desember 2022

Nomer : 972/WD/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Penelitian dan Informasi data**

Kepada Yth :
Pimpinan Redaksi Tempo.co
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Annisa Apriliyani
Nomor Pokok : 193516516122
Semester : 7 (Tujuh) / Ganjil
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Cilandak KKO Gang Swadaya I Kp. Utan No.103 RT.03 RW.05 Jakarta Selatan
Nomor Hp. : 0878.8845.9841

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dan informasi data dalam rangka penyusunan proposal skripsi dengan judul *Kebijakan Redaksional Tempo.co Dalam Menyajikan Berita Ferdy Sambo* dengan dosen pembimbing penanggung jawab penelitian Nursatyo, S.Sos, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

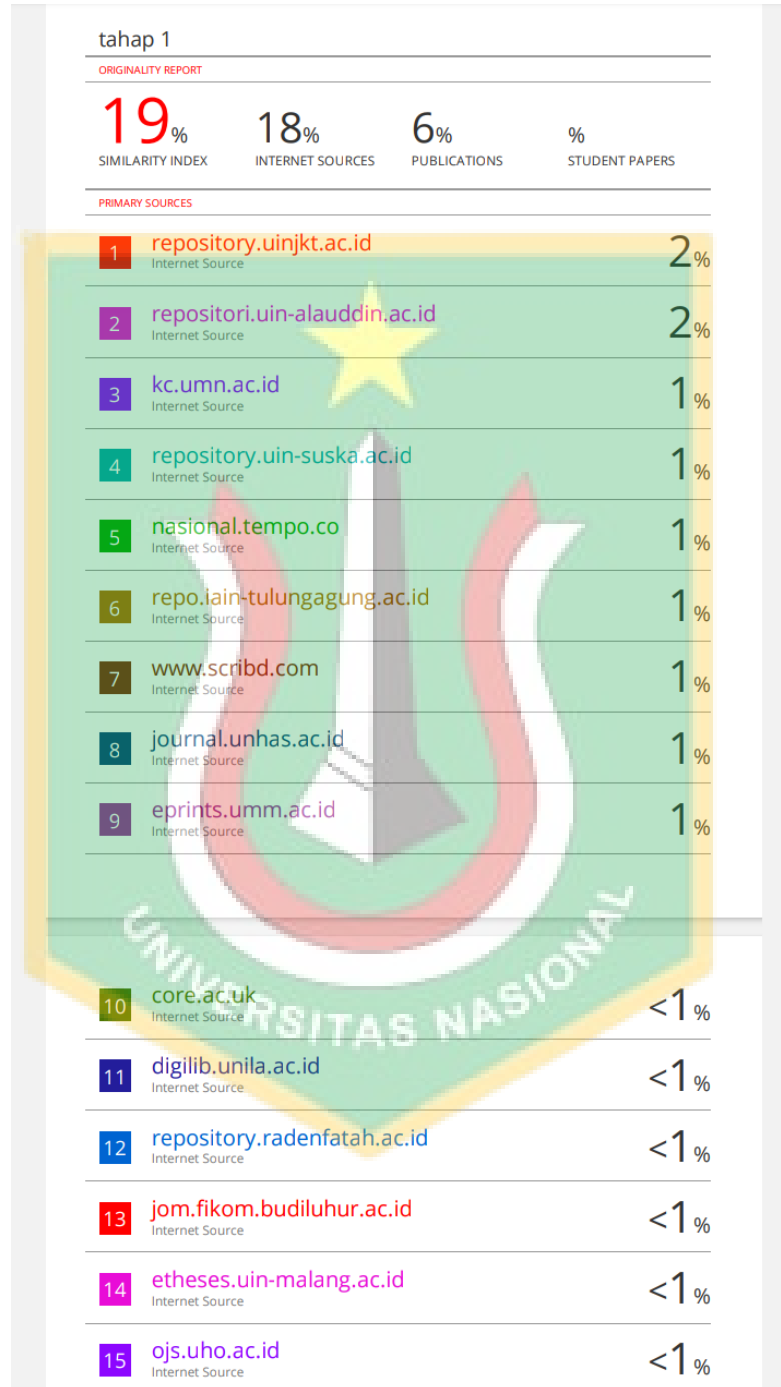
Tembusan:

1. Redaktur Pelaksana
2. Wartawan

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran V: Hasil Chek Uji Turnitin Tahap 1



Lampiran VI: Panduan dan Transkrip Wawancara Key Informan, Juli Hantoro

Nama : Juli Hantoro
Jabatan : Redaktur Pelaksana Desk Nasional Tempo.co
Hari/Tanggal : Selasa, 20 Desember 2022
Waktu : 20.00 – 21.00 WIB
Tempat : Video Google Meet

PANDUAN WAWANCARA KEY INFORMAN

Daftar Pertanyaan

KATEGORI TERKAIT PERKENALAN NARASUMBER

1. Sebelumnya, silakan perkenalkan nama Anda dan posisi apa yang ditempati saat ini?

KATEGORI TERKAIT GAMBARAN DAN SEJARAH TERBENTUKNYA TEMPO.CO

1. Apa yang menjadi keunggulan Tempo.co dengan portal berita lainnya?
2. Apa strategi yang dilakukan Tempo.co untuk mengungguli portal berita lainnya?

KATEGORI TERKAIT TUGAS NARASUMBER

1. Apa tugas utama sebagai Redaktur Pelaksana Tempo.co?
2. Sudah berapa lama bergabung dengan Tempo.co? Bagaimana Prosesnya?
3. Apa kendala Anda selama menjalani posisi sebagai Redaktur Pelaksana Tempo.co?

KATEGORI TERKAIT KEBIJAKAN REDAKSI TEMPO.CO DALAM MENYAJIKAN BERITA FERDY SAMBO

1. Apa yang melatarbelakangi penulisan berita tentang kasus Ferdy Sambo?
2. Bagaimana arah keberpihakan Tempo.co pada pemberitaan Ferdy Sambo itu seperti apa?
3. Apa yang hendak disampaikan kepada pembaca tentang kasus tersebut?
4. Bagaimana respon pemberitaan tersebut kepada masyarakat?
5. Bagaimana kebijakan redaksi Tempo.co dalam menyajikan sebuah berita?
6. Apakah ada kebijakan khusus atau kriteria berita yang akan dijadikan headline?
7. Dalam rapat redaksi, siapa yang berhak mengganti angle berita?
8. Bagaimana alur pembuatan berita di Tempo.co?
9. Apakah ada faktor yang mempengaruhi kebijakan redaksi dalam menyajikan berita Ferdy Sambo. Seperti faktor internal dan faktor eksternal?
10. Apa dampak yang ditimbulkan dari pemberitaan Ferdy Sambo selama beberapa hari berturut-turut?

11. Apakah ada intervensi dari pemilik media?
12. Seberapa sering redaktur pelaksana dilibatkan dalam penulisan kasus Ferdy Sambo?
13. Bagaimana pola komunikasi antara redaktur pelaksana dengan reporter?
14. Bagaimana strategi redaktur pelaksana untuk mempertahankan argumen di depan pimred?
15. Siapa yang melakukan penyuntingan terhadap berita?
16. Yang paling berpengaruh dalam menentukan kebijakan redaksional itu siapa?
17. Kriteria narasumber yang kredibel itu yang bagaimana?
18. Bagaimana strategi Anda menembus narasumber yang sulit ?
19. Nilai-nilai apa saja yang ditekankan oleh Tempo.co dalam menulis berita?

PERTANYAAN TAMBAHAN

1. Bagaimana prediksi Tempo.co mengenai kasus Ferdy Sambo kedepannya?
2. Harapan apa yang diinginkan oleh Tempo.co terhadap kasus Ferdy Sambo?
3. Sebagai redaktur pelaksana, pandangan Anda mengenai kasus Ferdy Sambo dari awal sampai sekarang bagaimana?
4. Tantangan apa saja yang dialami redaktur pelaksana selama menulis berita Ferdy Sambo?
5. Apakah redaktur pelaksana juga ikut berperan dalam menembus narasumber yang sulit?
6. Bagaimana pandangan Anda melihat isu-isu menarik tentang Ferdy Sambo yang akan diangkat menjadi sebuah berita?
7. Selain ada fakta baru, apa yang menarik dari kasus Ferdy Sambo?
8. Kalau dalam liputan itu reporter tidak memenuhi standar Tempo.co misalnya, apa yang akan dilakukan?

TRANSKRIP WAWANCARA KEY INFORMAN

Nama : Juli Hantoro
Jabatan : Redaktur Pelaksana Desk Nasional Tempo.co
Hari/Tanggal : Selasa, 20 Desember 2022
Waktu : 20.00 – 21.00 WIB
Tempat : Video Google Meet

KATEGORI TERKAIT PERKENALAN NARASUMBER

1. Sebelumnya, silakan perkenalkan nama Anda dan posisi apa yang ditempati saat ini?

Key Informan:

Saya Juli Hantoro penanggung jawab di kanal Nasional Tempo.co.

KATEGORI TERKAIT GAMBARAN DAN SEJARAH TERBENTUKNYA TEMPO.CO

1. Apa yang menjadi keunggulan Tempo.co dengan portal berita lainnya?

Key Informan:

Tentu saja Tempo.co ini mempunyai keunggulan dibandingkan media yang lainnya. Kami lahir dari sebuah group media yang bernama Tempo, dimana Tempo mempunyai sejarah yang sangat panjang ya dalam jurnalistik Indonesia. Karena itu Tempo.co juga punya sejarah yang panjang dalam jurnalistik Indonesia, ketika majalah Tempo dibredel pada 1994 itu. Almarhum Thoriq Hadad membangun sebuah situs bawah tanah yang bernama tempointeraktif.com, itu mungkin saat di era orde baru itu adalah situs online pertama kita, situs online pertama di Indonesia yang tempointeraktif.com. Kemudian setelah Tempo membeli era reformasi ketika media sudah bebas, dimana tempointeraktif.com tidak berhenti, dia terus berada di sejarah-sejarah media online itu. Ketika banyak media online saat itu, tempointeraktif tetap bertahan sampai akhirnya kami mengubah nama menjadi Tempo.co, nah itu prosesnya kelahiran Tempo sehingga kami Tempo.co membawa nilai-nilai yang sudah lama ditanamkan di Tempo, yaitu nilai-nilai jurnalistik yang idealis dimana Tempo selalu mengedepankan berita-berita yang lebih jernih, cover both side, sehingga setidaknya itu salah satu keunggulan kami yang dibanding media lain ketika banyak media lain merebut pembaca di online dengan berbagai cara. Tapi kami tetap cara dengan Tempo yaitu dengan idealis kami tidak membuat berita dengan click bait atau segala macam, sehingga ini salah satu menjadi keunggulan di Tempo.

2. Apa strategi yang dilakukan Tempo.co untuk mengungguli portal berita lainnya?

Key Informan:

Tentu saja kami mencoba mencari berita-berita yang eksklusif, berita-berita yang tidak dipilih oleh media lain, itu sih yang paling kami unggulkan. Karena dari sisi kecepatan segala macam itu ada yang menulis cepat, tapi kami ingin mengungguli dari sisi eksklusifitas berita yang kami sajikan bukan click bait. Artinya semua sesuai dengan standar jurnalisme.

KATEGORI TERKAIT TUGAS NARASUMBER

1. Apa tugas utama sebagai Redaktur Pelaksana Tempo.co?

Key Informan:

Tentu saja kami bisa manage sumber daya manusia yang ada di kanal Nasional, manage berita, bagaimana membuat kanal ini supaya naik untuk membuat trobosan-trobosan sehingga kanal kita bisa naik page viewnya.

2. Sudah berapa lama bergabung dengan Tempo.co? Bagaimana Prosesnya?

Key Informan:

Sudah 20 tahun, kalau di Tempo.co itu kami semua masuk sebagai calon reporter, dari calon reporter kemudian di uji lagi menjadi reporter, dari reporter kami di uji lagi menjadi magang menulis, dari magang menulis kami di uji lagi untuk bisa lulus, sehingga kami lulus menjadi staff redaksi. Ya begitu seterusnya sampai saat ini, karena di Tempo.co kami sangat ketat kebijakan itu, sehingga tidak akan dengan mudah orang bisa melewati semua di Tempo.

3. Apa kendala Anda selama menjalani posisi sebagai Redaktur Pelaksana Tempo.co?

Key Informan:

Banyak sekali kendalanya, artinya menghadapi reporter, menghadapi para editor. Itu kan mereka semua punya karakternya masing-masing, pasti membutuhkan seni tersendiri untuk mengatasi, ada yang karakternya seperti ini atau seperti itu, kita harus mengatasinya dengan baik.

KATEGORI TERKAIT KEBIJAKAN REDAKSI TEMPO.CO DALAM MENYAJIKAN BERITA FERDY SAMBO

1. Apa yang melatarbelakangi penulisan berita tentang kasus Ferdy Sambo?

Key Informan:

Jadi tentu saja ketika kita menulis berita, tentu saja kita harus mengingat ada yang namanya nilai berita, ada 10 kalau kamu belajar tentang nilai berita itu, ada pendekatan gitu kan dan sebagainya. Salah satunya tentu saja ini berita yang sangat fenomenal di tahun ini, bagaimana seorang Jendral bintang dua diketahui melakukan pembunuhan terhadap seorang ajudannya. Nah ini tentu saja menjadi berita yang sangat besar dan kami menangkap itu sebagai sebuah peristiwa yang banyak sekali seluruhnya, sehingga tentu saja sebagai media itu tentu saja harus di cover dan di liput, tapi bukan hanya Tempo pasti semua media. Karena dia adalah tokoh Jendral bintang dua, kemudian sehingga pembunuhan itu sendiri mengandung tentu saja terkait ada di dalam nilai-nilai berita yang selama ini dipelajari di jurnalistik ya nah itu apa namanya yang melatarbelakangi. Kenapa berita Ferdy Sambo ini bagi media itu memang sangat menarik ya, karena banyak orang menunggu untuk updatenya sehingga kami selalu mencari updatenya dari berita ini.

2. Bagaimana arah keberpihakan Tempo.co pada pemberitaan Ferdy Sambo?

Key Informan:

Tentu saja dalam kasus ini ada yang namanya korban ada yang namanya keluarga korban, itu tentu saja apa yang kami tulis harus apa namanya berlatar belakang korban. Ya artinya bagaimana usaha keluarga korban menguak kasus ini, tentu saja ujung-ujungnya adalah keadilan bagi keluarga korban. Jadi ini bukan soal berpihak atau tidak, tetapi keadilan bagi keluarga korban itu harus dikedepankan itu adalah prinsip-prinsip yang tentu saja dianut oleh semua media ya. Artinya bagaimana media bisa mengungkap berita ini sehingga terjadilah yang namanya keadilan bagi keluarga korban itu yang paling utama sih.

3. Apa yang hendak disampaikan kepada pembaca tentang kasus tersebut?

Key Informan:

Tentu saja banyak ya yang ingin disampaikan kepada pembaca, yang pertama peristiwanya tentu saja peristiwanya yang sangat besar. Karena ini baru pertama kali terjadi dalam sejarah Kepolisian Indonesia, bagaimana seorang Jendral bintang dua dia tidak terlibat perkara korupsi tetapi ia terlibat perkara pembunuhan terhadap ajudannya sendiri. Nah itu yang apa namanya, ya sangat besar lah buat media itu artinya bagaimana kita menangkap sejarah ini sehingga kita menyajikannya kepada pembaca gitu. Bagaimana harapan kami sih sebetulnya supaya pembaca bisa mengetahui setiap detik perkembangan yang terjadi dari kasus ini sih sehingga tidak ada celah siapa pun untuk bermain-main dalam kasus ini sehingga publik bisa mengawasi aparatnya bisa bekerja sesuai dengan prosedur gitu kan, sehingga terjadi keadilan itu tadi bagi keluarga korban.

4. Bagaimana respon pemberitaan tersebut kepada masyarakat?

Key Informan:

Ya di Tempo.co itu responnya terlihat dari yang namanya *page view* ya, ketika kita memberitakan tentang Ferdy Sambo itu *page view*nya sangat tinggi sekali sehingga kami menganggap bahwa apa yang kami tulis itu sangat diinginkan oleh pembaca. Pembaca sangat ingin tahu tentang perkembangan kasus ini, sehingga ketika respon itu tinggi maka kami tidak boleh juga untuk tidak terus menerus menulis berita ini.

5. Bagaimana kebijakan redaksi Tempo.co dalam menyajikan sebuah berita?

Key Informan:

Ya ketika menyajikan sebuah berita tentu saja kami sangat berpatokan pada kode etik jurnalistiknya itu yang menjadi pegangan kami, sehingga berita yang kami tulis bisa sesuai dengan kode etik, *cover both side*, tidak vulgar, tidak *judge*, artinya semua kita bisa dalam menerapkan yang namanya *cover both side* terus tidak membuat mejudge seseorang atau bagaimana kita ingin menyajikan berita ketika ada sesuatu yang kita mengetahui bahwa itu salah dan maka kita harus ungkapin itu ke publik.

6. Apakah ada kebijakan khusus atau kriteria berita yang akan dijadikan headline?

Key Informan:

Ya kriteria khususnya itu ya tadi sesuai dengan kode etik jurnalistik, *cover both side*, bukan berita *hoaks*, bukan berita bohong setelah nanti di cek fakta kita mengetahui bukan berita bohong. Ya kita tulis, kalau dia tentu saja berpengaruh pada masyarakat, artinya tentu saja setiap informasi yang kita sajikan kepada masyarakat, ia harus punya *impact* kepada masyarakat. Apa itu *impact*nya? Tentu saja sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Tempo, demokrasi, penegakan hukum, anti korupsi, *pluralism*.

7. Dalam rapat redaksi, siapa yang berhak mengganti angle berita?

Key Informan:

Ya tentu saja harus ada argumentasi yang kuat, ketika dia mengajukan angle baru misalnya. Dia harus memberikan argumentasi bahwa ini angle yang baik dan itu bisa saja terjadi bahwa ada yang membuat angle baru, sepanjang itu bukan untuk intervensi pemberitaan.

8. Bagaimana alur pembuatan berita di Tempo.co?

Key Informan:

Alur pembuatan berita dari rapat itu kita berikan kepada reporter, reporter mencari berita, menulis berita, memasukan ke keranjang

Tempo newsroom, dari keranjang Tempo newsroom itu di edit oleh para editor, kemudian di upload dan naik ke Tempo.co. jadi lebih sederhana kalo di Tempo.co begitu Koran dan juga majalah.

9. Apakah ada faktor yang mempengaruhi kebijakan redaksi dalam menyajikan berita Ferdy Sambo. Seperti faktor internal dan faktor eksternal?

Key Informan:

Tentunya di kami tidak bisa artinya tidak boleh ada orang yang intervensi sehingga sesuatu berita itu tidak dimuat karena alasan-alasannya tidak jelas, harus ada argumentasi yang jelas, harus ada penjelasan mendetail, bagaimana sebuah berita itu misalnya dilarang atau tidak, itu kita berhak adu argument sehingga kita bisa jelas, sehingga tidak ada intervensi misalnya saja yang dimaksud pemilik saham perusahaan ingin supaya berita ini tidak naik. Maka di Tempo itu tidak ada, itu sepenuhnya adalah tanggung jawab redaksi, redaksi yang mempertimbangkan berita sesuai dengan kaidah jurnalistik, sesuai dengan kode etik jurnalistik, tidak ada intervensi dari pihak eksternal manapun, sehingga kami berjalan dengan rambu-rambu itu. Karena kami diawasi juga oleh Dewan Pers, sehingga tidak mungkin kami, misalnya tiba-tiba saja tidak menyajikan berita ini karena ada intervensi dari luar itu tidak mungkin. Jadi kami benar-benar independen dalam menuliskan berita dan benar-benar tidak ada intervensi sehingga semua dilakukan diskusi secara terbuka ketika ada arahan dari Pimred, RE, maka disitu kita berdiskusi kenapa angle ini, kenapa harus begitu dan pemimpin harus bisa menjelaskan, ketika itu sudah diterima, maka kita bisa laksanakan.

10. Apa dampak yang ditimbulkan dari pemberitaan Ferdy Sambo selama beberapa hari berturut-turut?

Key Informan:

Dampak tentu saja ada ya, impact kepada masyarakat dan masyarakat bisa lebih tau pemberitaan itu lebih dulu, tetapi waktu itu misalnya pernah ketika Tempo.co menjadi yang pertama kali memberitakan bahwa Ferdy Sambo sudah ditangkap dan dibawa ke Mako Brimob, saat itu pembaca kita langsung naik sangat tinggi, terus ketika semuanya sudah tinggi tiba-tiba saja akses ke Tempo.co tidak bisa di akses. Bukan karena server kami yang rusak waktu itu, tetapi kami tidak tahu ada apa waktu itu dan situs Tempo.co tidak bisa di akses oleh masyarakat, kami juga tidak tahu juga siapa yang melakukan atau bagaimana, tetapi yang pasti dari waktu itu server di Tempo.co baik-baik saja tidak ada masalah. Itu mungkin salah satu dampak ke kami ketika kita memberitakan soal Ferdy Sambo saat itu, jadi kami sendiri belum bisa menyimpulkan apa-apa waktu itu, serangan atau apa. Yang pasti saat itu

situs Tempo.co tidak bisa dibuka oleh banyak orang sehingga kami harus membuat cadangan waktu itu supaya orang bisa akses berita itu.

11. Apakah ada intervensi dari pemilik media?

Key Informan:

Tidak ada, karena Tempo itu kan milik publik. Tempo itu kan sahamnya dimiliki oleh publik jadi publiklah yang punya Tempo. Jadi kita sesuai dengan visinya Tempo untuk publik, untuk republik, jadi karena ini medianya sudah listing di bursa, ada pemilik sahamnya banyak orang, sehingga dia tidak akan bisa mengintervensi ke redaksi.

12. Seberapa sering redaktur pelaksana dilibatkan dalam penulisan kasus Ferdy Sambo?

Key Informan:

Ya hampir setiap hari, karena saya harus memantau dan melihat bagaimana intinya, hampir setiap hari kalau ada sidang ya.

13. Bagaimana pola komunikasi antara redaktur pelaksana dengan reporter?

Key Informan:

Ya kalau sekarang kan jamannya sudah canggih tinggal whatsapp saja, kalau tidak di whatsapp ya di telfon. Karena ini juga jamannya sudah canggih, bukan seperti saya jamannya saat menjadi reporter dulu, kalau jaman dulu kan tidak ada alat komunikasi yang canggih seperti sekarang tidak ada whatsapp, blackberry dan sekarang ya sudah gampang kalau ada apa-apa saya tinggal komunikasi via japri atau di group beri tahu mereka.

14. Bagaimana strategi redaktur pelaksana untuk mempertahankan argumen di depan pimred?

Key Informan:

Ya tentu saja argument yang kita harus pertahankan adalah sesuai dengan fakta, sesuai dengan riset, kalau di Tempo.co sesuai dengan keyword. Karena kita punya kata kuncinya ini kita harus menulis ini, tetapi kalau kita tidak punya basis data yang kuat tentu saja tidak bisa. Makanya sebelum rapat kita harus rajin membaca, kita harus cari garis besar supaya apa yang kita sampaikan di rapat itu bisa dipertahankan.

15. Siapa yang melakukan penyuntingan terhadap berita?

Key Informan:

Editor saja.

16. Yang paling berpengaruh dalam menentukan kebijakan redaksional itu siapa?

Key Informan:

Ya tentu saja Pimred, Pimred kan duduk di kursi dia mempunyai pengaruh yang kuat, ia yang menentukan apa saja berita yang akan kita muat, terus ia yang meguidance.

17. Kriteria narasumber yang kredibel itu yang bagaimana?

Key Informan:

Tentu saja dia harus yang mengetahui peristiwa itu dari dekat, narasumber yang kredibel dalam kasus Ferdy Sambo ya narasumber kita harus Kabareskrim atau orang-orang Polri, penyidiknya. Sehingga mereka bisa memberikan informasi yang akurat.

18. Bagaimana strategi Anda menembus narasumber yang sulit ?

Key Informan:

Tentu saja dalam kasus Ferdy Sambo ini banyak narasumber yang sulit untuk kita mendapatkan akses yang cepat, karena kita harus meilipir sana-sini dan ini melibatkan petinggi Polri jadi aksesnya juga sulit, sehingga diperlukan kelihai-kelihaian, diperlukan banyak framing supaya kita bisa menembus narasumber itu. Strateginya adalah dekat dengan narasumber, kemudian dekat dengan institusinya (dekat dalam artian, kita kenal. Bukan dekat dengan artian lain ya). Artinya kita bisa mengenal dekat dengan narasumber berdiskusi sehingga sewaktu-waktu kita menginginkan sesuatu, mereka bisa membagi.

19. Nilai-nilai apa saja yang ditekankan oleh Tempo.co dalam menulis berita?

Key Informan:

Yang penting sesuai dengan kaidah jurnalistik kode etik agar tidak melenceng kesana kemari.

PERTANYAAN TAMBAHAN

1. Bagaimana prediksi Tempo.co mengenai kasus Ferdy Sambo kedepannya?

Key Informan: Ya kita mengikuti saja, karena kan kita bukan cenayang yang bisa memprediksi. Kita mengikuti saja kasus hukumnya seperti apa berdasarkan fakta-fakta persidangannya nanti seperti apa yang bergulir kita lihat, saya tidak bisa memprediksi apakah kasus ini nanti akan di hukum mati atau tidak, itu akan terlihat nanti setelah kasus ini semua selesai dan seluruh saksi sudah dihadirkan nanti hakim akan berpendapat, jaksa akan mengeluarkan tuntutan. Kita lihat tuntutan jaksa apakah tuntutan jaksa sesuai dengan fakta-fakta persidangan atau tidak.

2. Harapan apa yang diinginkan oleh Tempo.co terhadap kasus Ferdy Sambo?

Key Informan:

Harapannya sih page view kita naik, kalau harapan untuk kasusnya sendiri ya segera selesai, segera persidangannya bisa berjalan cepat, murah, efektif itu yang diinginkan banyak orang.

3. Sebagai redaktur pelaksana, pandangan Anda mengenai kasus Ferdy Sambo dari awal sampai sekarang bagaimana?

Key Informan:

Kalau pandangan saya pribadi tentu saja sama dengan pandangan sikap Tempo bahwa harus ada keadilan bagi keluarga korban, itu aja buat saya siapa pun pelakunya dia harus dibuka ke publik dan publik harus mengetahuinya sehingga ada peradilan yang jujur, peradilan yang transparan itu sih buat kami.

4. Tantangan apa saja yang dialami redaktur pelaksana selama menulis berita Ferdy Sambo?

Key Informan:

Tentu saja tantangannya adalah, kami harus lebih teliti, banyak belajar hukum supaya kasus ini bisa terang benderang. Sehingga tentu saja banyak diskusi dengan orang-orang yang ahli hukum, ahli kriminologi, sehingga kita bisa melihat secara terang benderang kasus ini seperti apa dan tantangannya memang sangat berat. Karena ini melibatkan petinggi di Polri dan sumber-sumbernya juga bukan sumber yang mudah untuk ditemui (sumber-sumber yang sulit), tetapi kalo kami di Tempo memang harus punya keahlian bisa menembus sumber, kita harus bisa membaca atau melihat siapa yang sudah diperiksa oleh polisi siapa.

5. Apakah redaktur pelaksana juga ikut berperan dalam menembus narasumber yang sulit?

Key Informan:

Ya tentu saja peran saya dalam memberikan akses, artinya kalau reporter kebingungan siapa yang harus dihubungi dan saya biasanya memberi ini.

6. Bagaimana pandangan Anda melihat isu-isu menarik tentang Ferdy Sambo yang akan diangkat menjadi sebuah berita?

Key Informan:

Ya semua isu disekitar Ferdy Sambo menarik. Intinya semua hal yang ada di dalam kasus ini menarik, walau kasusnya sebetulnya memberatkan, tetapi banyak sekali detail-detail yang harus kita perhatikan deretan kasusnya. Karena ada juga kasus yang nama

obstruction of justice, obstruction of justice ini kan cenderung baru melibatkan banyak pihak dan kasusnya menjadi menarik.

7. Selain ada fakta baru, apa yang menarik dari kasus Ferdy Sambo?

Key Informan:

Hampir semua fakta kita semua sudah tulis sih, fakta bahwa yang sekarang diungkap di persidangan kita tulis setiap hari.

8. Kalau dalam liputan itu reporter tidak memenuhi standar Tempo.co misalnya, apa yang akan dilakukan?

Key Informan:

Kita sebagai redaktur tentu saja memberikan arahan, meguidance kepada mereka, supaya mereka bisa belajar, terevaluasi secara japi atau pas rapat. Kita juga ada rapat evaluasi sehingga kompetensi mereka meningkat.



Lampiran VII: Panduan dan Transkrip Wawancara Key Informan, Eka Yudha Saputra

Nama : Eka Yudha Saputra

Jabatan : Wartawan Tempo.co

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Desember 2022

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat : Video Google Meet

KATEGORI TERKAIT PERKENALAN NARASUMBER

1. Sebelumnya, silakan perkenalkan nama Anda dan posisi apa yang ditempati saat ini?

KATEGORI TERKAIT TUGAS NARASUMBER

1. Apa tugas utama sebagai Wartawan Tempo.co?
2. Sudah berapa lama bergabung dengan Tempo.co? Bagaimana Prosesnya?
3. Apa kendala Anda selama menjalani posisi sebagai Wartawan Tempo.co?

KATEGORI TERKAIT KEBIJAKAN REDAKSI TEMPO.CO DALAM MENYAJIKAN BERITA FERDY SAMBO

1. Sejauh mana pengetahuan Anda soal kasus Ferdy Sambo?
2. Bagaimana arah keberpihakan Tempo.co pada pemberitaan Ferdy Sambo?
3. Siapa saja yang dipilih menjadi narasumber dalam pemberitaan kasus tersebut?
4. Apakah dalam kasus Ferdy Sambo ini, wartawan yg ditugaskan meliput kasus Ferdy Sambo ada di desk nasional atau hukum saja? Atau hanya wartawan yg lulusan ilmu hukum untuk ngeliput kasus ini?
5. Apakah wartawan diberi kebebasan dalam menentukan angle berita?
6. Pemilihan narasumber berdasarkan kebijakan redaksi atau wartawan diberi kebebasan dalam memilih narasumber?
7. Dalam melakukan peliputan, apakah sudah menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik?
8. Dalam kasus ini pernah dapet data-data dari pengadilan tidak mas?, seperti JPU atau Majelis Pengadilan Hakim?
9. Biasanya untuk mulai komunikasi dengan para redaktur sekitar jam berapa?
10. Nilai- nilai apa saja yang ditekankan oleh Tempo.co dalam menulis berita?
11. Bagaimana penulisan fakta-fakta dalam kasus ini?
12. Apakah wartawan dilibatkan setiap rapat redaksi?
13. Mengenai dokumen, apakah ada data yang paling sulit didapatkan saat dilapangan?
14. Bagaimana strategi Anda menembus narasumber yang sulit ?

15. Tantangan apa saja yang dialami oleh wartawan saat meliput kasus ini?
16. Bagaimana pandangan Anda melihat isu-isu menarik tentang Ferdy Sambo yang akan diangkat menjadi sebuah berita?



TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN

Nama : Eka Yudha Saputra
Jabatan : Wartawan Tempo.co
Hari/Tanggal : Jumat, 16 Desember 2022
Waktu : 13.00 – 14.00 WIB
Tempat : Video Google Meet

KATEGORI TERKAIT PERKENALAN NARASUMBER

1. Sebelumnya, silakan perkenalkan nama Anda dan posisi apa yang ditempati saat ini?

Informan:

Saya Eka Yudha Saputra, saat ini reporter untuk desk nasional di Tempo.co lebih spesifik lagi di desk hukum. Karena lagi fokus liputan siding Ferdy Sambo

KATEGORI TERKAIT TUGAS NARASUMBER

1. Apa tugas utama sebagai Wartawan Tempo.co?

Informan:

Tugas utamanya sebetulnya mencari bahan untuk artikel, memperoleh bisa dengan pantauan, dengan wawancara, dengan data dijadikan dalam bentuk tulis, tetapi juga ada bahan pendukung sih biasanya kaya foto, video dan dipakai untuk anak-anak foto, untuk anak multimedia juga, karena anak multimedia terbatas, maka reporter tulis juga mengambil sebuah foto atau video, tetapi cuman untuk momen-momen yang ini aja sih yang menurut gambarnya bagus. Kaya misalnya seperti olah TKP waktu itu, dijadikan sebagai dokumentasi untuk dipakai sama anak-anak multimedia.

2. Sudah berapa lama bergabung dengan Tempo.co? Bagaimana Prosesnya?

Informan:

Sebetulnya sih udah dari tahun 2018, nah cuman kalau di Tempo itu kan kalau misalnya mau tetap itu kan ikut rekrutmen yang gelombang itu. Kebetulan Aku tuh masuk yang dari 2018 itu, rekrutmennya sudah lewat dan baru buka lagi yang 2022. Jadi aku masuk waktu itu menjadi kontributor untuk desk internasional, nah aku baru masuk untuk rekrutmen yang gelombang untuk carep (calon reporter) pada 22 Januari dan per angkatan. Jadi kalau di Tempo itu tidak terima satu, tetapi ada cuman itu biasanya lebih ke kontrak kontributor.

3. Apa kendala Anda selama menjalani posisi sebagai Wartawan Tempo.co?

Informan:

Kendala secara pribadi itu, menurut aku jam kerjanya tidak teratur. Bedanya wartawan tulis dengan wartawan TV kan beda kan, kalau wartawan TV itu kan ada aplusan jalan jam 05.00 dan jam 14.00 sudah gantian aplusan. Kalau wartawan tulis kan tidak dia jalan 07.00 tapi bisa sampai malam, terus kalau misalkan wartawan metropolitan, kalau aku pribadi sih lebih kaya agak susah ke TKP misalnya kaya geser kemana, karena tidak hafal jalan juga dan susah untuk mengerti isu, karena kita harus paham semua isu kan apalagi di Tempo itu rollingannya cepat, jadi bisa di desk ini atau desk itu. Yang kalau untuk news ya yang kaya berita kepolisian atau berita politik itu kaya okay deh gampang. Tapi yang susah itu pas ekonomi itu aku susah, karena harus istilah ekonomi lagi dan redaktur kan sempat mengeluh karena aku lama, “ya sabar mba, mesti belajar dulu istilahnya itu sih”.

Kategori Terkait Kebijakan Redaksi Tempo.co Dalam Menyajikan Berita Ferdy Sambo

1. Sejauh mana pengetahuan Anda soal kasus Ferdy Sambo?

Informan:

Sejak pas awal-awal sih sebenarnya, karena emang tidak terlalu ikutin. Nah cuman emang ketika digeser liputan ke Sambo itu harus konstruksi kasusnya dulu biasanya, ini ada apasih. Nah makanya kalau aku si bikin kaya notes gitu seperti timeline, misalnya kasusnya 8 Juli 2022 kemudian olah TKP ini 9 Juli 2022 sampai Timsus itu dibentuk Agustus kalau tidak salah, nah itu kaya timeline-timelinenya nanti memudahkan kita mengambil data. Kalau untuk berjalannya dari awal ketika Timsus itu bentukan Kapolri, ketika Ferdy Sambo dan lain-lain sudah ditahan sudah sidang etik polisi dan dilimpahkan ke Kejaksaan sampai sekarang sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

2. Bagaimana arah keberpihakan Tempo.co pada pemberitaan Ferdy Sambo?

Informan:

Sebetulnya kita cuman mengandalkan fakta aja, kita tidak pro ke Sambo tidak pro ke ini, cuman faktanya disitu ada pembunuhan cuman kan yang digali sekarang itu kan motifnya, yang lagi dibangun kan motif Ferdy Sambo benar tidak ada pelecehan disitu, atau ada perselingkuhan antara Yoshua sama Putri. Walaupun motif itu nanti tidak bakal ngaruh ke keyakinan hakim untuk keputusan nanti, cuman kan akhirnya sidang ini kayak buat rebutan opini publik “oh ternyata Ferdy Sambo ini dihukum gara-gara belain istrinya, entah atau gara-gara marahnya karena istrinya selingkuh misalnya. Cuman kalau memihak tidak sih, lebih ke fakta aja. Karena yang dibangun awal-awal itu pelecehan

seksual ketika awal-awal itu kan, ya kita sebagai jurnalis harus pro ke korban kan. Cuma disitukan tidak ada yang benar kan, ada kegagalan disitu, nah itu yang digali benar tidak sebetulnya ada tembak menembak. Ternyata tidak ada, pelecehan seksualnya diberhentiin kan sama Polisi yang di Duren Tiga.

3. Siapa saja yang dipilih menjadi narasumber dalam pemberitaan kasus tersebut?
Informan:

Iya Tempo memilih sih, karena kalau kasus kaya sensitif kaya Sambo itu agak susah untuk nyari narasumber, apalagi masalah polisi dan juga polisi. Jadi emang itu kaya, kita kadang sudah punya daftar narasumber cuma mereka belum tentu mau ngomong. Akhirnya kita nyari narasumber alternatif dan kadang ada yang anonym, biasanya kalau polisi kan dia sumbernya humas, humas pun kadang jawabannya normatif. Pada akhirnya kita harus cara lagi alternatif sumber lain, kalau misalkan majalah yang lebih berpengalaman mereka biasanya nyari backdoornya lewat sumber orang dekatnya.

4. Apakah dalam kasus Ferdy Sambo ini, wartawan yg ditugaskan meliput kasus Ferdy Sambo ada di desk nasional atau hukum saja? Atau hanya wartawan yg lulusan ilmu hukum untuk ngeliput kasus ini?

Informan:

Yang meliput reporter nasional. Tapi di dalam desk nasional ada bagian-bagian subkompartmennya kaya kesra, politik, sama hukum. Ferdy Sambo yang liput reporter hukum. Kebetulan karena sejak awal Aku floating lebih sering di mabes polri dan kejaksaan Aku yang ambil Ferdy Sambo.

5. Apakah wartawan diberi kebebasan dalam menentukan angle berita?

Informan:

Kalau di Tempo malah kita yang disuruh, jadi harus aktif. Bahkan kalau kita pun harus ngusulin angle yang buruk sekalipun atau yang jelek, itu gapapa yang penting dari pada tidak ada sama sekali. Nah biasanya sebelum liputan, malamnya itukan kita usulan seperti apasih yang kita kerjain, misalnya besok ada sidang Ferdy Sambo dan sebelumnya sudah usulan sidangnya apa aja nih, ntar ini saksinya siapa aja. Misalnya saksinya si Richard Eliezer dan apa yang mau di gali dari situ, bisanya angle-anglenya gitu dan nentuin angle itu juga dari apasih yang paling baru infonya, terus seberapa banyak dibaca angle itu dan juga menarik misalnya. Bahkan gimmick pun kadang menarik sih, kaya Putri Candrawathi mencium Ferdy Sambo atau ketika Ferdy Sambo ngelirik Richard saat bilang Ferdy Sambo ikut menembak, tapi kadang emang

Redaktur atau Editor itu dia ngusulin angle, bisa mereka baca dari media lain “oh angle ini, belum naik” kaya gitu sih sebetulnya.

6. Pemilihan narasumber berdasarkan kebijakan redaksi atau wartawan diberi kebebasan dalam memilih narasumber?

Informan:

Diberi kebebasan untuk memilih narasumbernya, cuman ya nanti kan kaya “oh ini”. Nanti editor tuh kayak ngasih “oh kita tuh mau wawancara ini”, cuman nanti editor tuh kaya menyampaikan “kayaknya ini ga ini dah, kurang dah, coba kesini aja” gitu misalnya. Tapi kadang ya emang “oh ini cocok, yaudah wawancara aja”, kalau ga ke kejar coba konfirmasi ke pihak lain yang mau ngomong.

7. Dalam melakukan peliputan, apakah sudah menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik?

Informan:

Iya, harusnya sih gitu ya. Kalau tidak menerapkan itu, bakal panjang urusannya sebagai jurnalisisme dan sebagai Tempo juga sih, karena kayak misalnya waktu itu soal adopsi anak Putri Candrawathi, dia kan bilang itu bukan anak kandung. Itu aku gak bikin, sedangkan media lain bikin. Kalau menurut aku itu tidak relevan lah, terus misalnya kode etik ketika penyebutan nama anak Ferdy Sambo, misalnya aku ngeliput nama anaknya bahkan inisial pun engga, cuman nyebut ini-ini (putra-putri). Terus ketika detail pelecehan seksualnya, jangan terlalu di gambarkan secara detail.

8. Nilai-nilai apa saja yang ditekankan oleh Tempo.co dalam menulis berita?

Informan:

Ya pasti sesuai dengan kode etik, cover both side segala macam, idealis lah kalau kita lihat Tempo itu, egaliter. Jadi mungkin kalau dengar curhat dari reporter media lain dia itu kayak ada gap itu antara redaktur, editor dengan reporter. Nah kalau di Tempo itu, bahkan aku pun juga sering kritik editor "mas ini anglenya ga gini sebetulnya, terus mas ini kayak gini-gini" karena bagaimana pun editor paham, karena mereka tidak di lapangan itu yang dilakukan reporter lebih ada komunikasi. Kita ini lebih ke egaliter sih bisa ngasih usulan, liputan kita tidak terlalu di framing kayak media lain misalnya "wah jangan ngeliput ini, ini punya sih ini gitu".

9. Biasanya untuk mulai komunikasi dengan para redaktur sekitar jam berapa?

Informan:

Biasanya malam sekitar jam 7-8 tiap reporter kasih usulan buat agenda liputan besok. Kalo selama sidang Sambo biasanya kasih rencana

liputan apa agenda pemeriksaan besok. Pas hari H kadang redaktur suka suruh buat atau cari angle-angle selama persidangan, bisa pantauan, gimmick, atau kesaksian selama sidang.

10. Dalam kasus ini pernah dapet data-data dari pengadilan tidak mas?, seperti JPU atau Majelis Pengadilan Hakim?

Informan:

Kalo dokumen-dokumen kasus Sambo bukan dapat dari pengadilan atau kejaksaan, tapi kuasa hukum sama dan orang dalem kepolisian. Note: Majelis Hakim gak boleh diwawancara selama perkara di sidang, kalo JPU mungkin bisa, cuma aku gak terlalu kenal JPUnya jadi dokumen dapat dari pengacara.

11. Bagaimana penulisan fakta-fakta dalam kasus ini?

Informan:

Cara nulisnya biasa aja sih, kalau di fakta persidangan ini temuan itu kan ketika kita udah verifikasi, ya kita tinggal tulis aja. Apalagi tuh yang terbaru kan, biasanya fakta yang terbaru kan dan yang penting itu di awal, fakta pendukung biasanya tidak dimasukkan sekalipun. Bahkan untuk cuman fakta, yang kita sudah nemu desas-desus terus kita konfirmasi. Misalnya polisi bilang iya, dan itu betul bisa dijadikan angle sendiri kan.

12. Apakah wartawan dilibatkan setiap rapat redaksi?

Informan:

Iya dilibatkan untuk rapat setiap minggunya, kalau di Tempo itu redaksinya setiap kanal itu rapat, tapi untuk redaktur dan juga editor semua desk itu satu Tempo.co. Setiap hari ada rapat usulan gitu deh untuk semua desk setiap pagi jam 06.00 WIB, semua ada disitu Tim SEO dan lain-lain, disitu juga bisa ngasih usulan, saran, kritik.

13. Mengenai dokumen, apakah ada data yang paling sulit didapatkan saat dilapangan?

Informan:

Sebenarnya ketika dapat data, datanya itu dokumen. Mungkin lebih susahnya itu ketika konfirmasi untuk datanya itu “oke kita dapat, data ini misalnya”. Cuman data dokumen itu tuh kaya NDA, jadi kita kaya gabisa bongkar ke publik dan pada akhirnya kita harus mengkonfirmasi ke pihak-pihak yang tanda tangan disitu.

14. Bagaimana strategi Anda menembus narasumber yang sulit ?

Informan:

Itu strateginya tergantung narasumber ya, kadang ada narasumber yang langsung start to point tuh enak. Jadi kita nany, kita belum kenal nanya di whatsapp langsung dijawab, ada yang emang langsung tatap muka dulu terus ada yang bahkan di puji-puji dulu atau nanya kabar dulu (apa kabar?). terus emang ada yang bangun dulu, bahkan dari awal, kayak kenal misalnya kayak penyidik awal di Polsek terus karena rollingan Polisi cepat kan, akhirnya dia naik-naik terus ke Polres ke Mabes Polda akhirnya itu jadi kayak bangun relasi si. Tapi kalau diajarinnya sih kalau di Tempo tuh kita memperlakukan narasumber tuh kayak teman aja, jadi setiap ulang tahun, acara hari raya kita ucapin. Aku sendiri kadang narasumber kontaknya aku kasih data ulang tahun kapan, itu bakal ngaruh.

15. Tantangan apa saja yang dialami oleh wartawan saat meliput kasus ini?

Informan:

Akses untuk mendapatkan bahan, kalau di sidang itu agak susah karena untuk sidang pemberian saksi tidak di livein, jadi tidak ada audionya.

16. Bagaimana pandangan Anda melihat isu-isu menarik tentang Ferdy Sambo yang akan diangkat menjadi sebuah berita?

Informan:

Sebetulnya sih kalau awal-awal kan isunya kan kayak oh Polisi tembak Polisi, cuman ketika sudah kebongkar gara-gara kasus Ferdy Sambo ini gimana bobroknya Polisi dan akhirnya tuh jadi isunya bisa kita gali banyak, entah itu isu yang konsorsium 303, perjudian online, tentang Ismail bolong, terus bagaimana ternyata di dalam tubuh Polri ada perang bintang, terus ada dari sisi KKN nya disitu ada. Jadi banyak yang bisa dikembangkan ketika satu isu itu pecah istilahnya dan bisa dikembangin. Sama kayak Ferdy Sambo ACT (Aksi Cepat Tanggap) ketika awal-awal terus akhirnya dikembangin disitu.

Lampiran VIII: Hasil Coding

Tema	Konsep	Hasil
Gambaran Tempo.co	Keunggulan media	<p>Kedua informan menceritakan keunggulan Tempo.co dengan portal berita lainnya dikarenakan Tempo ini situs online pertama di Indonesia yang mempunyai nilai sejarah yang sangat panjang di jurnalistik Indonesia. Nilai-nilai jurnalistik yang ditanamkan oleh Tempo ini nilai-nilai yang idealis dan berita-berita yang lebih jernih, cover both side, berita yang enak dibaca dan juga cepat. Akan tetapi kecepatan itu jangan mengorbankan akurasi berita, ada media lain yang memang cepat banget. Tapi mereka itu proses kerjanya tidak seperti Tempo, Tempo ini lebih mengulas lengkap beritanya.</p>

Proses individu	Mulai bergabung	<p>Kedua informan menceritakan sudah berapa lama mereka bergabung di Tempo.co, redaktur sudah 20 tahun dan reporter ini baru bergabung sejak 2018. Ia juga menceritakan proses bergabung di Tempo.co harus mengikuti rekrutment pergelombang, di Tempo.co itu masuk sebagai calon reporter untuk menjadi reporter dan dari situ di uji lagi untuk magang menulis, sehingga lulus menjadi staff redaksi dan Tempo.co itu sangat ketat kebijakannya.</p>
	Tugas utama	<p>Semua informan menceritakan tugas utama mereka masing-masing diberbagai posisi, informan 1 ini menjadi redaktur yang tugasnya manage sumber daya manusia yang ada di kanal Nasional, manage berita dan membuat trobosan-</p>

		<p>trobosan sehingga kanal tersebut bisa naik page viewnya. Sedangkan informan 2 ini sebagai reporter yang tugasnya mencari bahan untuk artikel, memperoleh dengan pantauan, dengan wawancara, dengan data di jadikan dalam bentuk tulis lalu di upload ke Tempo.co.</p>
	Kendala yang dialaminya	<p>Semua informan menceritakan kendala yang ia jalani sebagai redaktur dan reporter, seperti menghadapi reporter, menghadapi para editor yang notabene mereka semua punya karakternya masing-masing dan harus mengatasinya dengan baik.</p>
Berita fenomenal tahun ini	Yang melatarbelakangi penulisan berita Ferdy Sambo	<p>Kedua informan ini menceritakan penulisan berita Ferdy Sambo terkait yang melatarbelakangi kasus ini adalah dikarenakan berita yang sangat fenomenal di tahun</p>

		<p>ini seorang Jendral bintang dua yang melakukan pembunuhan terhadap ajudannya. Akan tetapi bukan hanya Tempo saja yang meliput kasus ini, semua media juga meliput, karena kasus tersebut sangat menarik dan pastinya khalayak menunggu update kasus berita tersebut.</p>
Rutinitas media	Audiens	<p>Kedua informan menceritakan pada kasus ini yang menarik minat pembacanya adalah kasus FS dan ini baru pertama kali terjadi dalam sejarah Kepolisian Indonesia, bagaimana seorang Jendral bintang dua tersebut tidak terlibat perkara korupsi akan tetapi terlibat dalam perkara pembunuhan terhadap ajudannya sendiri.</p>
	Processor	<p>Kedua informan menceritakan cara pola kerja antara redaktur</p>

		<p>dengan reporter yang menggunakan komunikasi via online, yaitu Whatsapp dimana reporter tersebut sehari semalam sebelumnya sekitar jam 19-00 – 20.00 WIB melakukan tugas liputan harus mempunyai usulan untuk agenda besok. Dia juga memberikan contoh misalnya pada kasus persidangan FS ini membuat rencana pada persidangan dan para redaktur pada hari tersebut juga mengintruksikan untuk membuat angle-angle selama persidangan, membuat gimmick, dan serta kesaksian selama persidangan.</p>
	Supplier	<p>Kedua informan menceritakan pada kasus ini sangat sulit untuk mendapatkan data-data pada narasumber, karena ini melibatkan petinggi di</p>

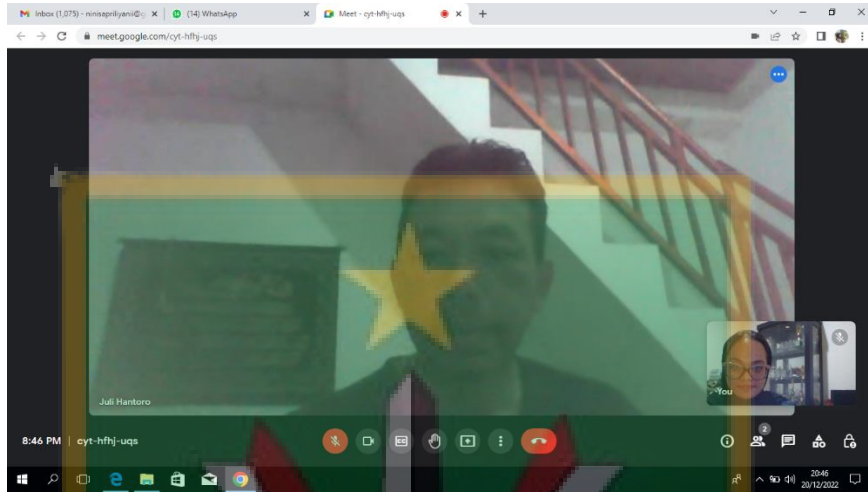
		<p>Polri dan sumber-sumbernya juga bukan sumber yang mudah untuk ditemui. Akan tetapi kalau di Tempo.co harus mempunyai keahlian untuk menembus narasumber yang sulit. Seperti pada kasus FS ini tidak hanya Ferdy Sambo ini yang memberikan keterangan terhadap reporter tetapi juga kuasa hukumnya, Kabareskrim atau orang-orang Polri, dan penyidikannya. Sehingga mereka tersebut bisa memberikan informasi yang sangat akurat.</p>
Ideologi	Mempengaruhi media	<p>Kedua informan menceritakan dalam kasus ini ada yang namanya korban dan juga keluarga korban. Bagi kedua informan ini yang ia tulis berita tersebut yang berlatar belakang korban yang dimana keluarga korban</p>

		<p>mendapat keadilan dari kasus ini. Kedua informan ini juga menjelaskan tidak ada arah keberpihakan kepada Ferdy Sambo, hanya mengedepankan keadilan bagi keluarga korban. Tempo.co dalam berita ini lebih ke fakta-fakta yang terjadi dalam kasus tersebut atau fakta-fakta di persidangan.</p>
Kebijakan Tempo.co	Organisasi media	<p>Kedua informan menceritakan terkait yang berpengaruh pada kebijakan redaksional tersebut, yaitu Pimred. Karena kebijakan tersebut menjadi tanggung jawab penuh Pimpinan Redaksi, ia juga duduk di kursi paling atas dan menentukan berita apa saja yang di muat ke publik dari adanya rapat redaksi, ia juga selalu memberi guidance.</p>
Pengaruh intervensi	Ekstra media	<p>Kedua informan tersebut menceritakan mengenai</p>

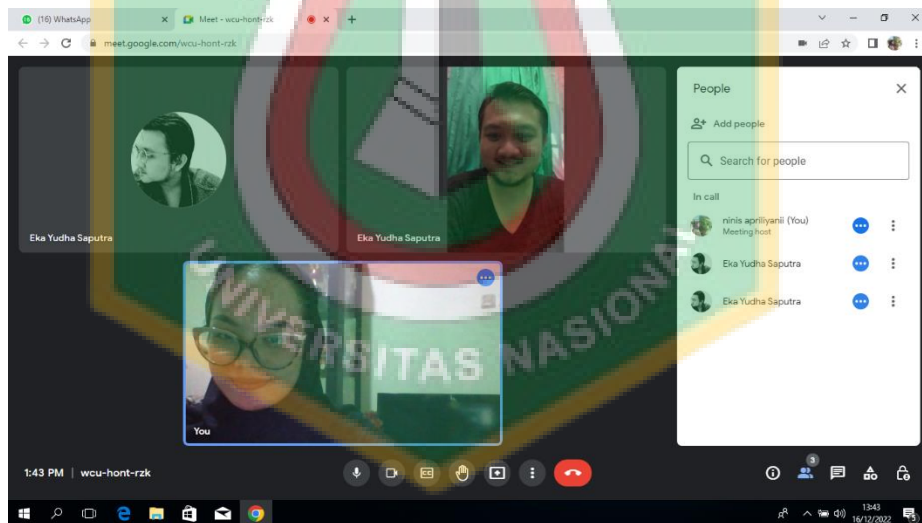
		<p>pengaruh dari pemilik media ini tidak ada, karena Tempo milik publik. Tempo itu kan sahamnya dimiliki oleh publik jadi publiklah yang punya Tempo. Jadi ia sesuai dengan visinya Tempo untuk publik, untuk republik, jadi karena ini medianya sudah listing di bursa, ada pemilik sahamnya banyak orang, sehingga dia tidak akan bisa mengintervensi ke redaksinya</p>
	<p>Faktor internal dan eksternal</p>	<p>Informan ini menceritakan di Tempo itu tidak ada yang bisa mengintervensi, sepenuhnya adalah tanggung jawab redaksi, jadi redaksi yang mempertimbangkan berita sesuai dengan kaidah jurnalistik, sesuai dengan kode etik jurnalistik, tidak ada intervensi dari pihak eksternal manapun,</p>

		<p>sehingga Tempo ini berjalan dengan rambu-rambu itu. Karena Tempo ini diawasi oleh Dewan Pers, sehingga tidak mungkin Tempo ini, misalnya tiba-tiba saja tidak menyajikan berita ini karena ada intervensi dari luar itu tidak mungkin. Jadi apa Tempo ini benar-benar independen dalam menuliskan berita, benar-benar tidak ada intervensi, sehingga semua dilakukan diskusi secara terbuka ketika ada arahan dari Pimred, RE, maka disitu ia berdiskusi.</p>
--	---	--

Lampiran IX: Dokumentasi Foto Wawancara



Gambar 1. Foto bersama Key Informan, Juli Hantoro (Redaktur Pelaksana Tempo.co) usai wawancara



Gambar 2. Foto bersama Informan, Eka Yudha Saputra (Reporter Tempo.co) usai wawancara

Lampiran X: Daftar Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP



Annisa Apriliyani lahir di Jakarta, pada tanggal 8 April 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, buah kasih dari Ayahanda “Yusuf Sufyan” dan Ibunda “Yuli Yana”. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah dasar (SD) pada SD Negeri Pejaten Barat 03 dan selesai pada tahun 2013. Ditahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 238 Jakarta dan selesai pada tahun 2016. Kemudian, ditahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA/K) di SMK Kemala Bhayangkari Delog dengan mengambil jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik di Universitas Nasional dan selesai pada tahun 2023. Serta penulis sudah pernah turun menjadi seorang reporter magang di portal media online Tempo.co dan menjadi seorang penulis berita dalam halaman Tempo.co.

Atas petunjuk dan pertolongan dari Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, usaha dan do'a dari kedua orang tua serta dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi Universitas Nasional. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan yang berjudul “Kebijakan Redaksional tempo.co Dalam Menyajikan Berita Ferdy Sambo”.